

## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**

**Muhammad Topan<sup>1</sup>, Yessi Fitriani<sup>2</sup>, Puspa Indah Utami<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Email: [muhammادتopan617@gmail.com](mailto:muhammادتopan617@gmail.com), [yessifitriani931@gmail.com](mailto:yessifitriani931@gmail.com),  
[piutami2717@gmail.com](mailto:piutami2717@gmail.com)

Submitted: 22-Mei-2024  
Accepted : 13-June-2024

Published: 22-June-2024

DOI: 10.31540/silamparibisa.v1i1.4  
URL: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>

### **ABSTRAK**

Penelitian bertujuan melihat pengaruh model pembelajaran kontekstual dan media audio visual berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan pengujian regresi linear sederhana dan uji regresi linear berganda untuk menjawab hipotesis dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini ialah semester 3A dan 3B sebagai kelas eksperimen masing masing 20 siswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini, menggunakan Teknik tes dan angket, pengamatan dan dokumentasi. Berdasarkan hasil belajar adanya pengaruh dengan dinyatakan  $H_0$  ditolak. Pengujian hipotesis pertama didapatkan pengaruh penerapan model pembelajaran kontekstual yang mendapatkan nilai signifikan sebesar 0,943 Hasil pengujian hipotesis kedua terdapat pengaruh media *audio visual* berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar dengan nilai signifikan sebesar 0,369.. Hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kontekstual dan media *audio visual* berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar yang memperoleh nilai signifikan sebesar 0,669.

**Kata Kunci** : *Kontekstual, Audio Visual, Hasil belajar.*

### **THE INFLUENCE OF LOCAL WISDOM-BASED CONTEXTUAL LEARNING MODELS AND AUDIO VISUAL MEDIA ON LEARNING OUTCOMES OF PGRI PALEMBANG UNIVERSITY STUDENTS**

### **ABSTRACK**

The research aims to look at the influence of contextual learning models and audio-visual media based on local wisdom on the learning outcomes of Indonesian language education students at the PGRI University of Palembang. This type of research is quantitative research that uses simple linear regression testing and multiple linear regression testing to answer the hypothesis in the research. The samples in this research were semesters 3A and 3B as experimental classes with 20 students each. This research data collection technique uses test and questionnaire techniques, observation and documentation. Based on the results of the study, there is an influence which states that  $H_0$  is rejected. Testing the first hypothesis obtained the effect of applying the contextual learning model which obtained a significant value of 0.943. The results of testing the second hypothesis show

the influence of audio-visual media based on local wisdom on learning outcomes with a significant value of 0.369. The results of testing the third hypothesis prove that there is an influence of the application of contextual learning models and audio-visual media based on local wisdom on learning outcomes which obtained a significant value of 0.669.

**Keywords:** *Contextual, Audio Visual, Learning Outcomes*

## **A. Pendahuluan**

Peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Mahasiswa dipilih merupakan mahasiswa Semester 3 yang terdiri dari 2 kelas A dan B. Pembelajaran bahasa Indonesia yang berlangsung di Universitas PGRI Palembang dengan kondisi saat ini, proses pembelajarannya sudah berlangsung baik. Sebagai mahasiswa pendidikan Bahasa Indonesia wawasan pembelajaran bahasa dan sastra pada setiap mata kuliah pendidikan bahasa Indonesia harus terus dipelajari sebagai modal pengalaman mahasiswa pendidikan Bahasa Indonesia khususnya mata kuliah yang dipilih untuk diteliti pembelajaran bahasa dan sastra daerah Sumatera Selatan.

Pembelajaran yang mengedepankan budaya daerah perlu adanya pemanfaatan dengan model pembelajaran kontekstual dan media audio-visual berbasis kearifan lokal yang belum terlalu digunakan. Model pembelajaran kontekstual merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada penggunaan konteks dan pengalaman nyata mahasiswa dalam proses pembelajaran. Begitupun media mewakili berbagai jenis media pendidikan interaktif. Berbagai media interaktif yang ditawarkan (Sadiman, dkk., 2014) memiliki berbagai jenis media yang dapat digunakan, yang dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu media grafis, media audio dan media interaktif. non-media. proyeksi diam. Beberapa prediksi yang ditampilkan memiliki berbagai jenis media yang biasa digunakan dan digunakan untuk pelatihan. Pelatihan media dilakukan untuk mencapai kesuksesan dengan kesuksesan jangka panjang.

Dalam konteks ini, model pembelajaran kontekstual dan media audio-visual berbasis kearifan lokal sangat relevan karena dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan mendalam bagi mahasiswa (Prasetya, 2022) Pembelajaran bergantung pada pendidik yang memanfaatkan sumber yang ada

dalam membantu interaksi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan itu semua pendidik harus terus belajar.

Penelitian ini, fokus pada Hasil Belajar pendidikan bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual dan media audio-visual berbasis kearifan lokal dapat memberikan kontribusi penting. Penelitian ini dapat menunjukkan apakah pengintegrasian model pembelajaran kontekstual dan media audio-visual berbasis kearifan lokal dapat menghasilkan peningkatan motivasi dan keberhasilan belajar mahasiswa pada mata kuliah pendidikan bahasa Indonesia yang merujuk pada unsur sastra dan budaya.

Kontribusi terhadap pendidikan Bahasa Indonesia dalam konteks pendidikan Bahasa Indonesia, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang pendekatan pembelajaran dan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk melihat Hasil Belajar pada matakuliah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Hasil penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual dan Media Audio-Visual Berbasis Kearifan Lokal terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia” ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum, strategi pengajaran, dan pengembangan profesionalisme bagi pendidik Bahasa Indonesia di Universitas PGRI Palembang maupun institusi pendidikan lainnya.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara seorang penulis melakukan penelitian yang akan ia teliti dalam melakukan eksperimen. Menurut Sugiono (2017) Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan hasil data dengan tujuan dan kegunaan yang bermacam-macam untuk mendapatkan data yang valid.

Metode penelitian untuk mendapatkan data yang valid perlu bentuk desain *Quasi Experimental Design*. Pernyataan *Quasi Experimental Design* menurut (Sugiyono, 2019) bahwa eksperimen ini berasal dari pengembangan dari *true experimental design* merupakan desain yang memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya dalam mengontrol variabel yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Jadi, metode ini merupakan teknik desain yang

memberikan perlakuan yang berbeda pada setiap kelompok dan diberikan tes akhir untuk melihat pengaruh yang diberikan.

Pada bentuk desain quasi eksperimen memiliki dua bentuk desain yaitu Time-Series Design dan *Nonequivalent Control Group Design*. Berdasarkan data bentuk desain yang sejalan dengan penelitian menggunakan *Control Group Design*. Berdasarkan pendapat yang dituangkan (Sugiyono, 2019) desain ini menggunakan *pretest control group design* dengan kelompok eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara random. Kenapa demikian, karena sampel yang didapat telah ditentukan dan memang sudah ada dan tidak bisa dipilih secara random

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Hasil Penelitian

Pembuktian kebenaran hipotesis telah dirumuskan membuktikan hipotesis perlu adanya pengujian data sesuai dengan kebutuhan dan kebermanfaatan data yang akan diuji dengan dua jenis pengujian hipotesis meliputi uji regresi linear sederhana dan uji regresi linear berganda sebagai berikut:

#### **Hipotesis pertama**

**Ho<sub>1</sub> : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kontekstual terhadap Hasil Belajar.**

**Ha<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kontekstual terhadap Hasil Belajar**

Pengujian pertama dengan menggunakan uji regresi linear untuk mengetahui hipotesis pertama agar mengetahui pengaruh antara penerapan model pembelajaran kontekstual (X<sub>1</sub>) terhadap Hasil Belajar (Y). Adapun persamaan dari uji regresi linear sederhana, yaitu:

#### **Tabel 4.10 Hasil uji regresi linear sederhana variabel (X<sub>1</sub>) terhadap variabel (Y)**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	86.176	14.821		5.814	.000
	Kontekstual	.013	.175	.017	.073	.943

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil tabel 4.9. memperoleh nilai konstanta persamaan regresi  $a = 86,176$  dan nilai koefisien variabel bebas  $b = 0,013$  sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = a + b x$$

$$= 86,176 + 0,013 X$$

Hasil Belajar mahasiswa memberikan hasil peningkatan positif pada pemanfaatan model pembelajaran kontekstual. Pernyataan disimpulkan bahwa pemanfaatan model kontekstual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak. Uraian diatas menunjukkan kesimpulan pengujian regresi linear sederhana dapat menggunakan Uji  $t_{tes}$ , dengan kriteria jika, probalitas atau nilai signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak atau konstanta/koefisien dapat digunakan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

**Tabel 4.10. Hasil uji ragam regresi variabel ( $X_1$ ) terhadap variabel ( $Y$ )**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.114	1	.114	.005	.943 <sup>b</sup>
	Residual	389.636	18	21.646		
	Total	389.750	19			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Telah didapatkan nilai pada tabel 4.11. sebesar 0,943 lebih kecil dari kriteria nilai signifikan yang telah ditentukan sebesar 0,05, dengan begitu diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan artinya ada pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran kontekstual terhadap Hasil Belajar mahasiswa pendidikan bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang

**Hipotesis kedua**

**Ho<sub>2</sub>**            **Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara media audio visual berbasis kearifan lokal terhadap Hasil Belajar.**

**Ha<sub>2</sub>**            Terdapat pengaruh yang signifikan media audio visual berbasis kearifan lokal terhadap Hasil Belajar

Pengujian pertama dengan menggunakan uji regresi linear untuk mengetahui hipotesis pertama agar mengetahui pengaruh antara media audio visual berbasis kearifan lokal (X<sub>2</sub>) terhadap Hasil Belajar (Y). Adapun persamaan dari uji regresi linear sederhana, yaitu:

**Tabel 4.11. Hasil uji regresi linear sederhana variabel (X<sub>2</sub>) terhadap variabel (Y)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76.224	12.004		6.350	.000
	Audio Visual	.127	.138	.212	.922	.369

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

(Sumber: Hasil pengolahan data dengan SPSS 22.2)

Hasil tabel 4.11. memperoleh nilai konstanta persamaan regresi a = 76,224 dan nilai koefisien variabel bebas b = 0,127 sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b X \\
 &= 76,224 + 0,127 X
 \end{aligned}$$

Hasil Belajar mahasiswa memberikan hasil peningkatan positif pada pemanfaatan media audio visual berbasis kearifan lokal. Pernyataan disimpulkan bahwa pemanfaatan media audio visual berbasis kearifan lokal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar sehingga hipotesis H<sub>0</sub> ditolak. Uraian di atas menunjukkan kesimpulan pengujian regresi linear sederhana dapat menggunakan Uji t<sub>tes</sub>, dengan kriteria jika, probabilitas atau nilai signifikan < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak atau konstanta/koefisien dapat digunakan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

**Tabel 4.12. Hasil uji ragam regresi variabel (X<sub>2</sub>) terhadap variabel (Y)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.571	1	17.571	.850	.369 <sup>b</sup>
	Residual	372.179	18	20.677		
	Total	389.750	19			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Audio Visual

Telah didapatkan nilai pada tabel 4.12. sebesar 0,369 lebih kecil dari kriteria nilai signifikan yang telah ditentukan sebesar 0,05, dengan begitu diambil kesimpulan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan artinya ada pengaruh signifikan penerapan media audio visual berbasis kearifan lokal terhadap Hasil Belajar mahasiswa pendidikan bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang.

### **Hipotesis ketiga**

**Ho<sub>3</sub> : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kontekstual dan media audio visual berbasis kearifan lokal terhadap Hasil Belajar.**

**Ha<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kontekstual dan media audio visual berbasis kearifan lokal terhadap Hasil Belajar**

Pengujian pertama dengan menggunakan uji regresi linear untuk mengetahui hipotesis pertama agar mengetahui pengaruh antara model pembelajaran kontekstual (X<sub>1</sub>) dan media audio visual berbasis kearifan lokal (X<sub>2</sub>) terhadap Hasil Belajar (Y). Adapun persamaan dari uji regresi linear sederhana, yaitu:

**Tabel 4.13 Hasil uji regresi linear sederhana variabel (X<sub>1</sub>) dan (X<sub>2</sub>) terhadap variabel (Y)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	74.044	20.049		3.693	.002
	Kontekstual	.024	.176	.033	.138	.892
	Audio Visual	.129	.142	.215	.904	.379

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil tabel 4.13. memperoleh nilai konstanta persamaan regresi persamaan regresi  $a = 74,044$  dan nilai koefisien variabel bebas  $b_1 = 0,024$  dan  $b_2 = 0,0,129$ . sehingga diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$= 74,044 + 0,024X_1 + 0,129X_2$$

Pernyataan disimpulkan bahwa pemanfaatan model pembelajaran kontekstual dan media audio visual berbasis kearifan lokal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak. Uraian di atas menunjukkan kesimpulan pengujian regresi linear sederhana dapat menggunakan Uji  $t_{tes}$ , dengan kriteria jika, probabilitas atau nilai signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak atau konstanta/koefisien dapat digunakan dalam persamaan regresi sebagai berikut

**Tabel 4.14. Hasil uji ragam regresi variabel ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) terhadap variabel ( $Y$ )**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.988	2	8.994	.411	.669 <sup>b</sup>
	Residual	371.762	17	21.868		
	Total	389.750	19			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Audio Visual, Kontekstual

Telah didapatkan nilai pada tabel 4.14. sebesar 0,669 lebih kecil dari kriteria nilai signifikan yang telah ditentukan sebesar 0,05, dengan begitu diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan artinya ada pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran kontekstual dan media audio visual berbasis kearifan lokal terhadap Hasil Belajar mahasiswa prodi pendidikan bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang

## 2. Pembahasan

Pengujian Peneliti terhadap Hasil Belajar mahasiswa mengalami peningkatan positif dengan penerapan model pembelajaran kontekstual dan media audio visual berbasis kearifan lokal. Bersamaan dengan pernyataan tersebut dapat disimpulkan juga bahwa penerapan variabel tersebut, telah terbukti adanya korelasi antara variabel bebas. Menurut data yang telah didapatkan pada uji multikorelasi menunjukkan variabel memiliki nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$ . Adapun rinciannya variabel penggunaan model pembelajaran kontekstual (X1) memperoleh nilai tolerance  $0,995 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,005 < 10,00$ . Hal serupa juga terjadi pada hasil data variabel penerapan media audio visual berbasis kearifan lokal (X2) yang juga mendapatkan nilai tolerance  $0,995 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,005 < 10,00$ . Sehingga, kedua nilai tolerance nilai VIF masing-masing variabel yang sudah memenuhi kriteria pengujian maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel data tidak terjadi multikolinieritas .

Pembuktian kebenaran hipotesis telah dirumuskan dua jenis pengujian hipotesis meliputi uji regresi linear sederhana dan uji regresi linear memperoleh nilai konstanta persamaan regresi  $a = 74,044$  dan nilai koefisien variabel bebas  $b_1 = 0,024$  dan  $b_2 = 0,129$ . Berdasarkan uraian data tersebut memiliki pengaruh yang signifikan, ditambah lagi dengan sebesar  $0,669$  lebih kecil dari kriteria nilai signifikan yang telah ditentukan sebesar  $0,05$ , dengan begitu diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan artinya ada pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran kontekstual dan media audio visual berbasis kearifan lokal terhadap Hasil Belajar mahasiswa pendidikan bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang

Diperkuat dengan pemikiran (Suryani, Setiawan, & Putra, 2019) bahwa agar berhasil, guru dituntut untuk dapat melakukan kegiatan yang bermakna dan menarik. Dengan demikian, peneliti memanfaatkan media audio visual berbasis kearifan lokal memiliki kriteria yang begitu tepat pada mata kuliah pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan, maka perlu menggunakan media.

Pendidikan yang harus dibentuk pun tak jauh dari karakter mahasiswa itu sendiri, sehingga (Fitriani, 2019) menjelaskan pendidikan yang berkualitas merupakan pendidikan yang terencana demi mengembangkan potensi, karakter dan mental seorang anak agar terbentuk sebagai warga negara dengan mengembangkan pemahaman yang lebih baik. Suasana pendidikan sangat perlu diutamakan dalam menjaga tumbuh kembang mahasiswa menerima ilmu dan pengalaman yang ia dapatkan. Menuangkan konsep ide yang kreatif memberikan dampak positif bagi pola pikir mahasiswa itu sendiri.

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia telah menjadi menu utama pembelajaran mahasiswa karena memberikan edukasi kepada mahasiswanya nanti sebagai guru yang profesional dan berkelas. Belajar adalah proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman baru melalui pengalaman formal atau informal atau proses pendidikan. Pembelajaran dapat terjadi di berbagai tempat, di sekolah, di rumah, atau melalui pengalaman langsung di dunia nyata. (Martin, 2013) Hasil Belajar adalah kombinasi dari faktor internal (seperti minat, kebutuhan, dan tujuan) dan faktor eksternal (seperti dukungan, lingkungan, dan harapan) yang mempengaruhi tingkat energi dan ketekunan mahasiswa dalam belajar.

Pembelajaran ini, peneliti memberikan gambaran dan rancangan pembelajaran yang begitu apik dan terkini dengan menyesuaikan kondisi lingkungan mahasiswa pada nantinya ia mengajar. Kearifan lokal pada basis media audio visual mencerminkan hubungan erat antara masyarakat dengan lingkungannya dan memungkinkan mereka untuk beradaptasi dengan kondisi geografis, iklim, dan sumber daya alam yang ada di sekitar mereka. (Soedomo, 2008) Kearifan lokal mengartikan kekayaan intelektual dan praktik-praktik yang dikembangkan oleh masyarakat setempat berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya. Pengetahuan lokal yang diturunkan secara turun-temurun ini sering kali memiliki nilai-nilai sosial, etika, dan spiritual yang mendalam.

Bagi Mahasiswa, hasil penelitian dengan memanfaatkan Model Pembelajaran Kontekstual dan Media Audio Visual berbasis Kearifan Lokal ini menambah wawasan dan motivasi belajar peserta didik untuk bisa mencintai dan melestarikan budaya lokal atau kearifan lokal daerah ny sendiri. Dengan demikian hasil

penelitian memberikan visual hasil yang begitu signifikan akan penerapan media audio visual berbasis kearifan lokal terhadap Hasil Belajar mahasiswa pendidikan bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang khususnya mahasiswa semester 3 B tahun ajaran 2022/2023.

#### **D. Simpulan**

Terindikasi penerapan model pembelajaran kontekstual dan media audio visual berbasis kearifan lokal berpengaruh terhadap Hasil Belajar mahasiswa pendidikan bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang. Terbukti data yang telah didapatkan pada uji multikorelasi menunjukkan variabel memiliki nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$ . Adapun rinciannya variabel penggunaan model pembelajaran kontekstual (X1) memperoleh nilai tolerance  $0,995 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,005 < 10,00$ . Hal serupa juga terjadi pada hasil data variabel penerapan media audio visual berbasis kearifan lokal (X2) yang juga mendapatkan nilai tolerance  $0,995 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,005 < 10,00$ . Sehingga, kedua nilai tolerance nilai VIF masing-masing variabel yang sudah memenuhi kriteria pengujian maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel data tidak terjadi multikolinieritas. Pembuktian kebenaran hipotesis telah dirumuskan dua jenis pengujian hipotesis meliputi uji regresi linear sederhana dan uji regresi linear memperoleh nilai konstanta persamaan regresi  $a = 74,044$  dan nilai koefisien variabel bebas  $b_1 = 0,024$  dan  $b_2 = 0,129$ .

Berdasarkan uraian data tersebut memiliki pengaruh yang signifikan, ditambah lagi dengan sebesar  $0,669$  lebih kecil dari kriteria nilai signifikan yang telah ditentukan sebesar  $0,05$ , dengan begitu diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan artinya ada pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran kontekstual dan media audio visual berbasis kearifan lokal terhadap Hasil Belajar mahasiswa pendidikan bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang.. Sehingga kesimpulan dari hasil penelitian dengan memanfaatkan Model Pembelajaran Kontekstual dan Media Audio Visual berbasis Kearifan Lokal ini menambah wawasan dan motivasi belajar peserta didik untuk bisa mencintai dan melestarikan budaya lokal atau kearifan lokal daerah ny sendiri .

**Daftar Pustaka**

- K, A. &. (2010). A Study of 'Kenry' in Japanese and 'Hak' in Indonesian. *Jurnal Humaniora*, 22, 22-30.
- Kiftian Hady Prasetya, H. S. (2022). Permasalahan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, Vol. 6 No. 6.
- Martin, A. J. (2013). *Academic Motivation and Engagement: Understanding the Complexities of Classroom Motivation*. Elsevier.
- Reid, A. (2008). *Menuju Sejarah Sumatra: Antara Indonesia dan Dunia*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Sadiman, A., R Rahardjo, Haryono, A., & Harjito. (2014). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soedomo, S. (2008). *Kearifan Lokal dan Pembangunan Masyarakat Pedesaan*. Buku Kompas.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (kuantitatif, kualitatif, R&D*
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putra, A. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yessi Fitriani, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning Terhadap Keterampilan. *PEMBAHSI: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 9 No. 2.
- Zacharek, S. (2008). *The New York Times*. Retrieved February 12, 2013, from The New York Times: <http://www.nytimes.com/2008/04/27/books/review/Zachareck>